



# AL-QUR'AN PETUNJUK BAGI ORANG BERTAQWA

Ceramah

Dalam rangka “Halal bi Halal”

Di Universitas Bung Hatta

Tgl. 22 Juli 2015

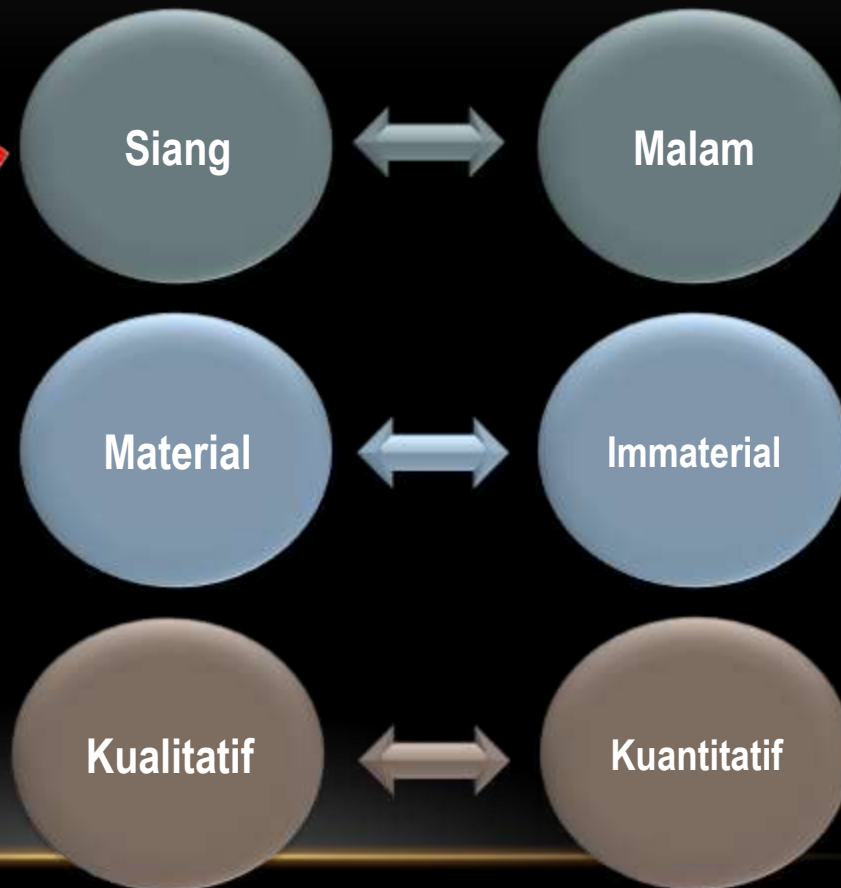
Kampus Ulak Karang – Padang

Oleh: Prof. Dr. H. Mahdi Bahar, M.Hum.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

# KENYATAAN ALAM DUNIAWI (SCIENTIFIC FACTS)

Gejala Alam Duniawi:



dst. **Berpasang-pasangan**

## Gejala itu, pembuktian “Hukum Allah, SWT”:

51. Adz Dzaariyaat

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

49. Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.

Kenyataan berpasang-pasangan, bukanlah kebetulan sebagai gejala alamiah, akan tetapi adalah ketentuan **Allah, SWT** sebagai Yang Maha Pencipta...



3. Ali 'Imran

أَلَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ وَآلَ الْفَيْـُومِ ﴿٢﴾

2. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya<sup>[181]</sup>.

[181]. Maksudnya: Allah mengatur langit dan bumi serta seisinya.



Photo Researchers, Inc./NASA/Science Source

16. An Nahl

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِ رَبِّهِ  
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٣﴾

12. Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami (nya),

16. An Nahl

وَمَا ذَرَأَا لَكُمُ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ  
﴿١٣﴾

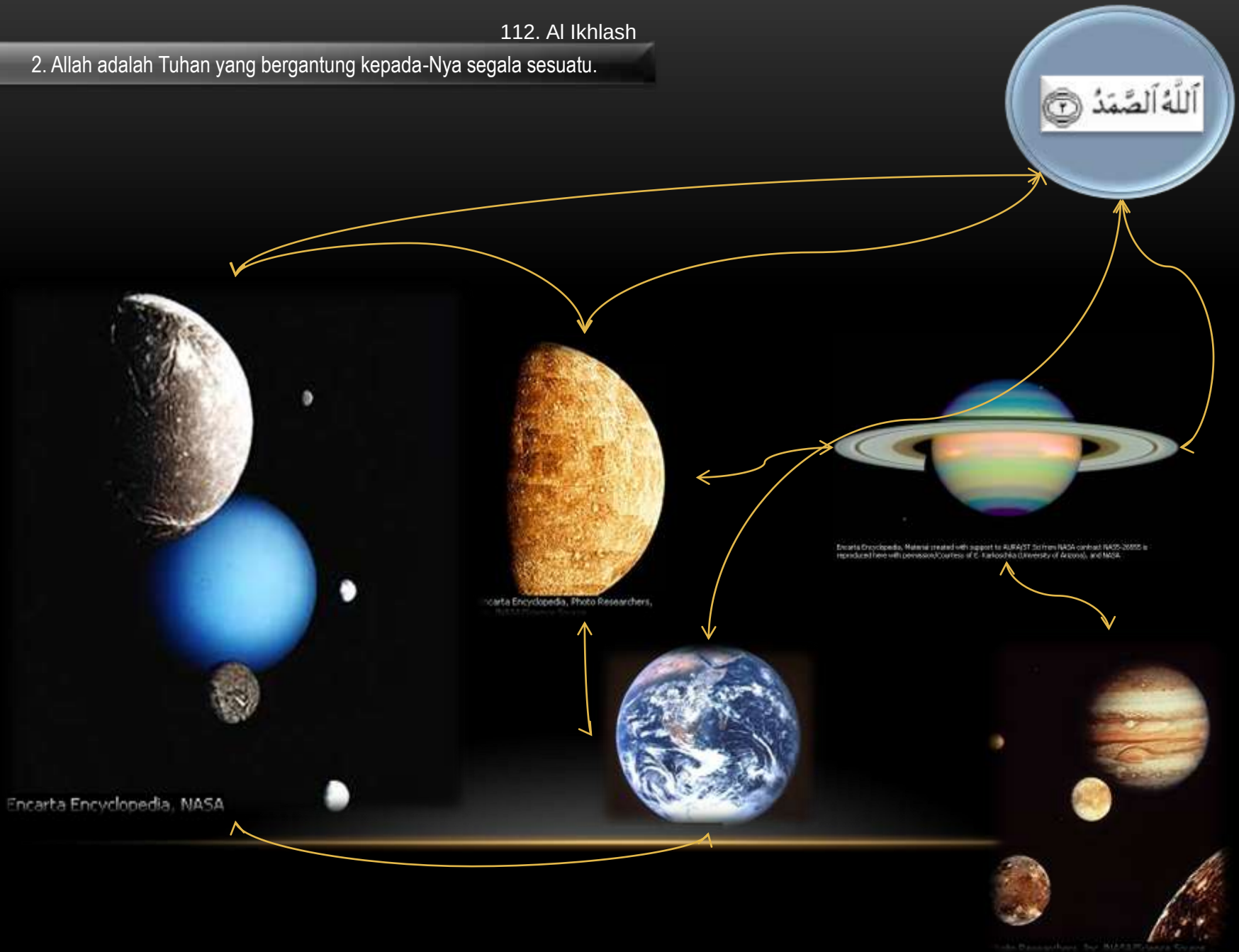
13. dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.



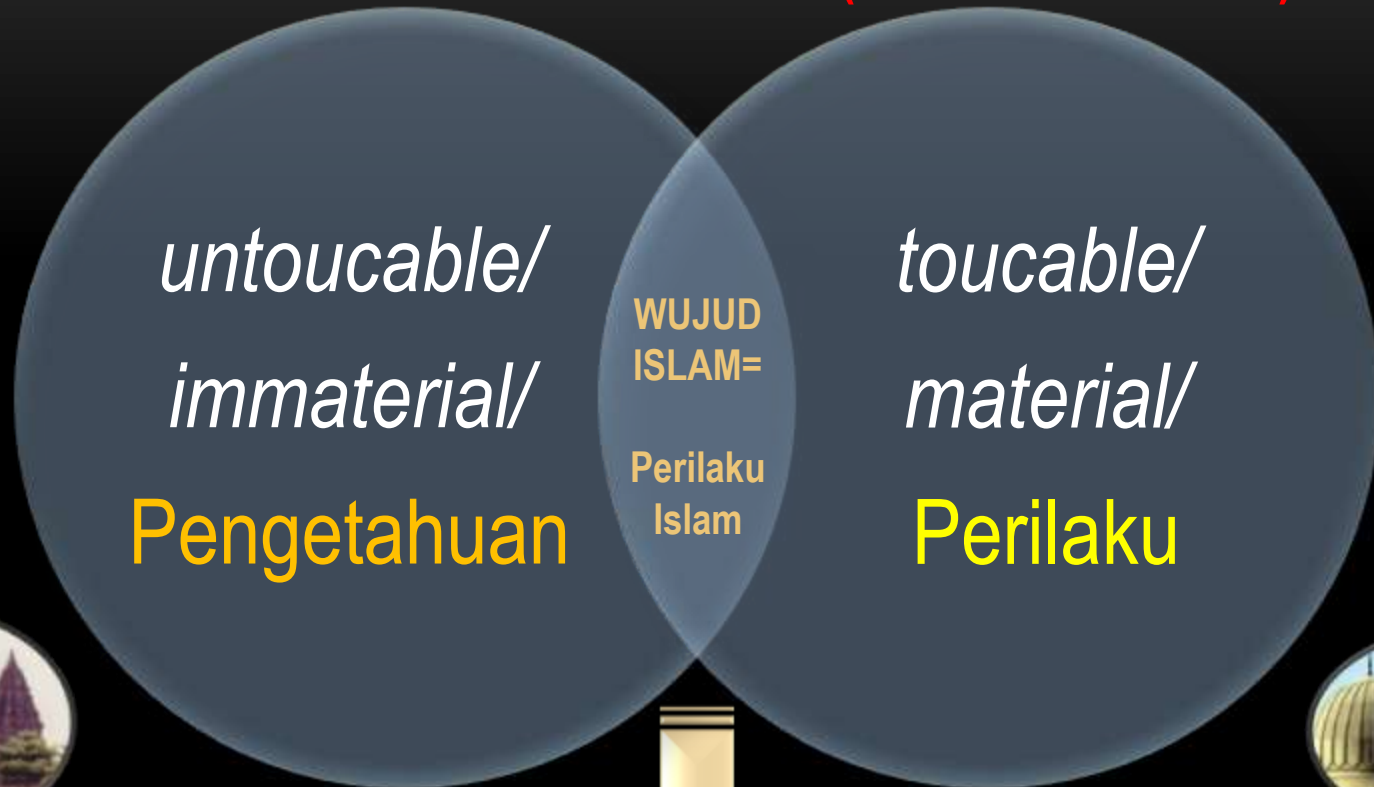
Photo Researchers, Inc./NASA/Science Source



2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.



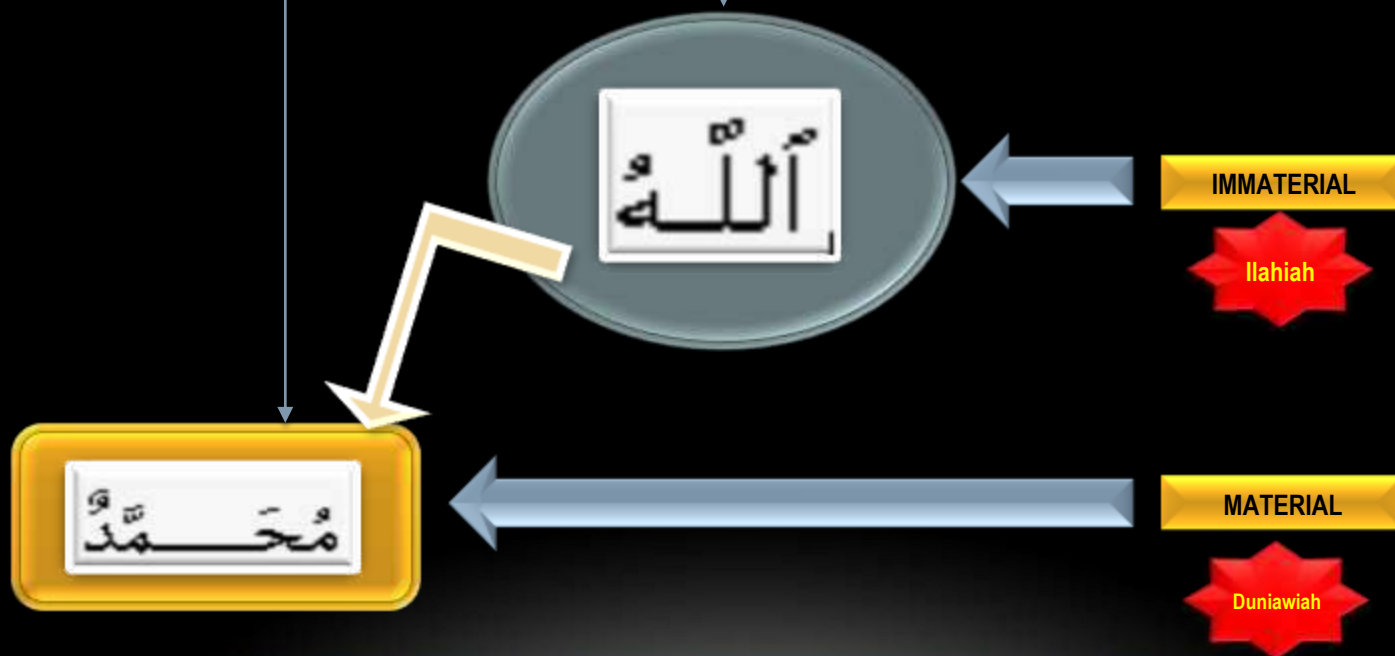
PERWUJUDAN **ISLAM**  
DIBENTUK ATAS DUA ASPEK= (**BERPASANGAN**)





# Proses menjadi **ISLAM**,... ?

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ



Aku bersaksi, tiada ilah (Tuhan) yang patut disembah, kecuali hanya (adalah) Allah, dan

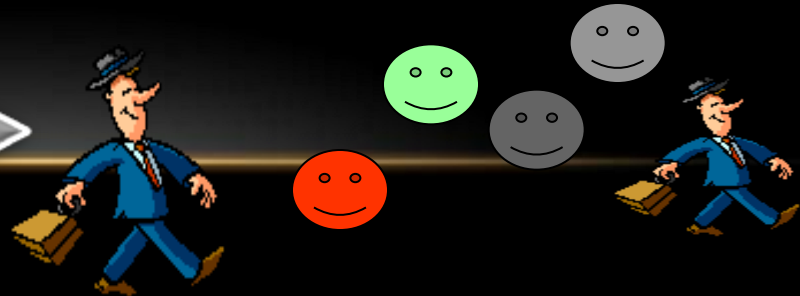


Aku bersaksi, bahwa Muhammad (adalah) utusan Allah.



**Muhammad, SAW.**

*Alam ..MANUSIA.....*





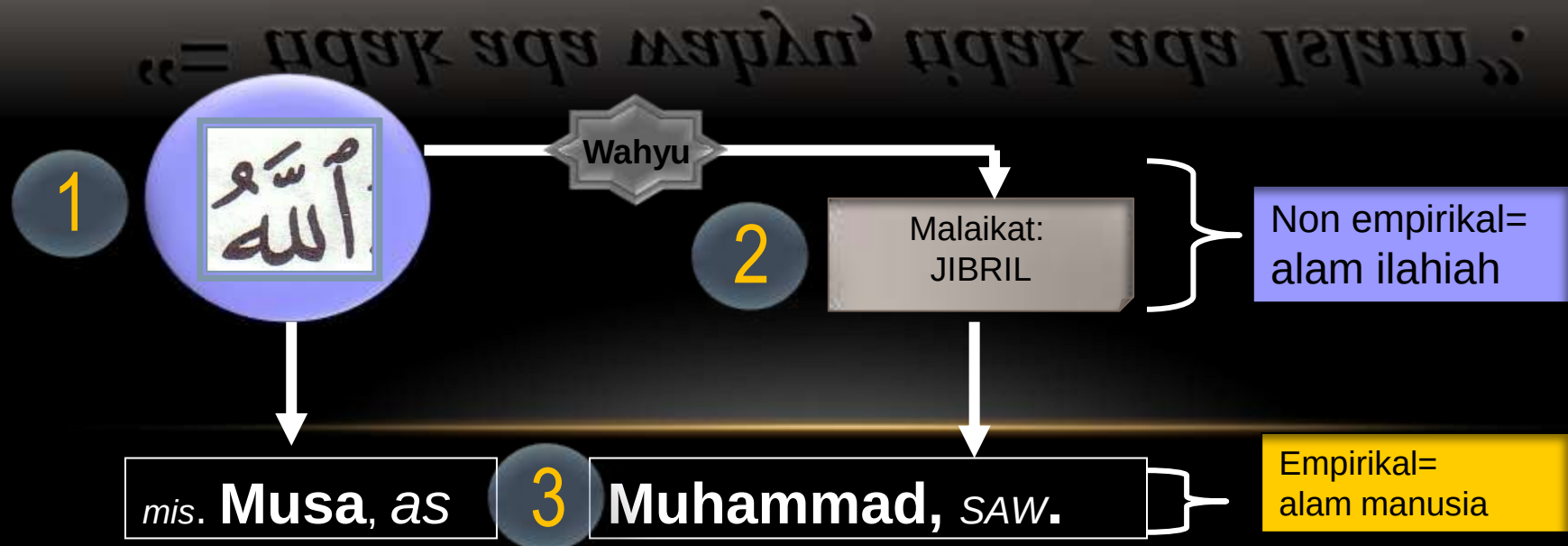
- Secara empiris eksistensi Islam diawali dari **WAHYU**;

An Najm: 4-5.



4. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya),
5. yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.

***“= tidak ada wahyu, tidak ada Islam”.***



# PETUNJUK HIDUP...

4

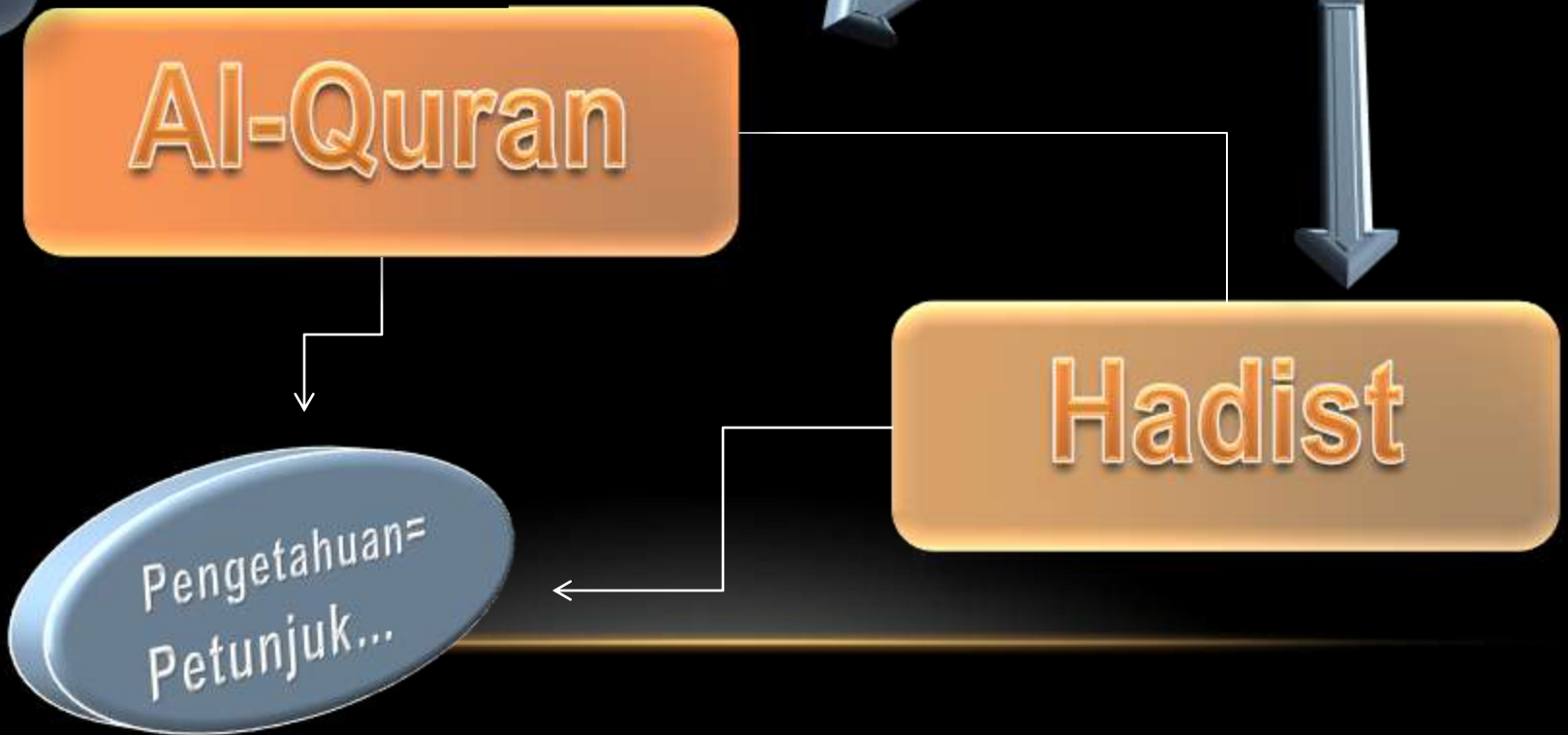


Al-Quran

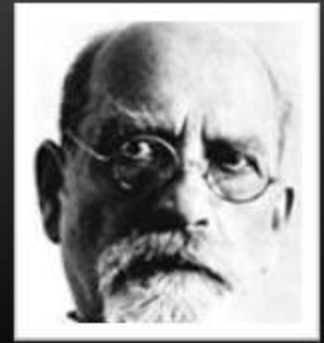
WAHYU

Hadist

Pengetahuan=  
Petunjuk...



# Eksistensi Wahyu Dalam Pandangan *Phenomenology*: teoretis



## PENEKANAN PADA 'KESADARAN PEMIKIRAN MANUSIA'

*What is real ?;  
What actually exists in the world ?;  
How is it possible to know what exists ?*

Pandangan *PHENOMENOLOGY*:  
*the conscious mind.*

(Edmund Husserl, 1859-1938)

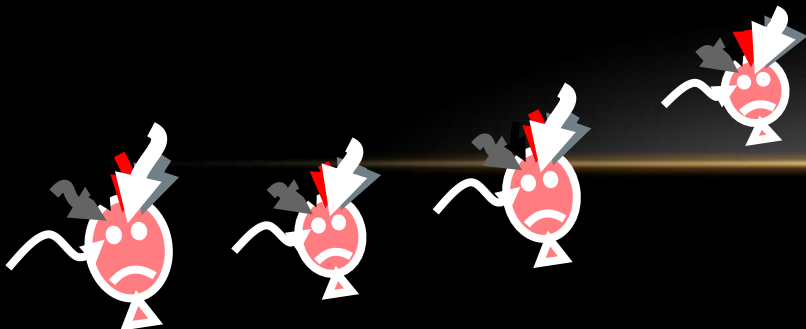
*Husserl reasoned that humans know about the world only through experience.  
All notions of external world, "out there," are mediated through the senses  
and can only be known through mental consciousness.  
The existence of other people, values, or norm, and physical objects is always mediated by  
experiences as they register on people's conscious awareness;  
contact is always indirect and mediated through the  
**processes of the human mind.***

**WAHYU** BERADA DALAM "**DADA**" dan DIPROSES DGN **PEMIKIRAN**

29. Al 'Ankabuut

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

49. Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu<sup>[156]</sup>. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.



# EMPAT ESENSI ITU, WAJIB DIIMANI



1



2

Malaikat:  
(JIBRIL)

3

**KITAB-AL-QUR'AN**

4

Rasul: Muhammad, *SAW.*

+ DUA ESENSI

5

**YAUMIL AKHIR**

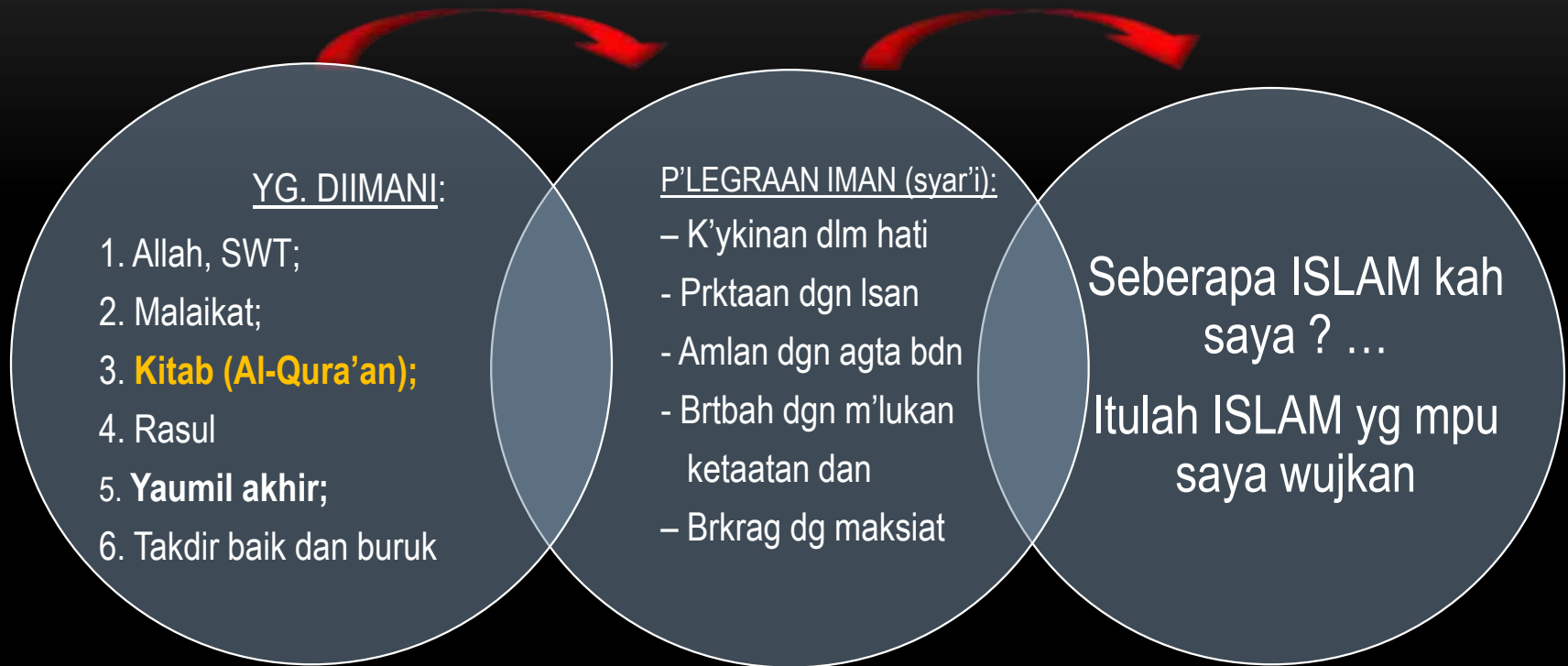
6

**TAKDIR BAIK dan BURUK**

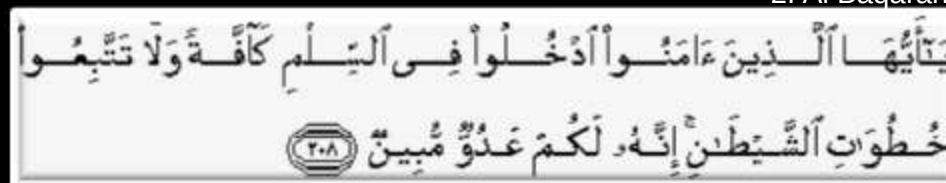
## Pengertian Iman Dalam Agama Islam:

Iman (bahasa Arab: الإيمان) secara etimologis berarti 'percaya'; dan secara syar'i, iman adalah "Keyakinan dalam hati; Perkataan di lisan; Amalan dengan anggota badan; Bertambah dengan melakukan ketaatan dan; Berkurang dengan maksiat".

# MEWUJUDKAN ISLAM DLM KHDPAN...



2. Al Bagarah



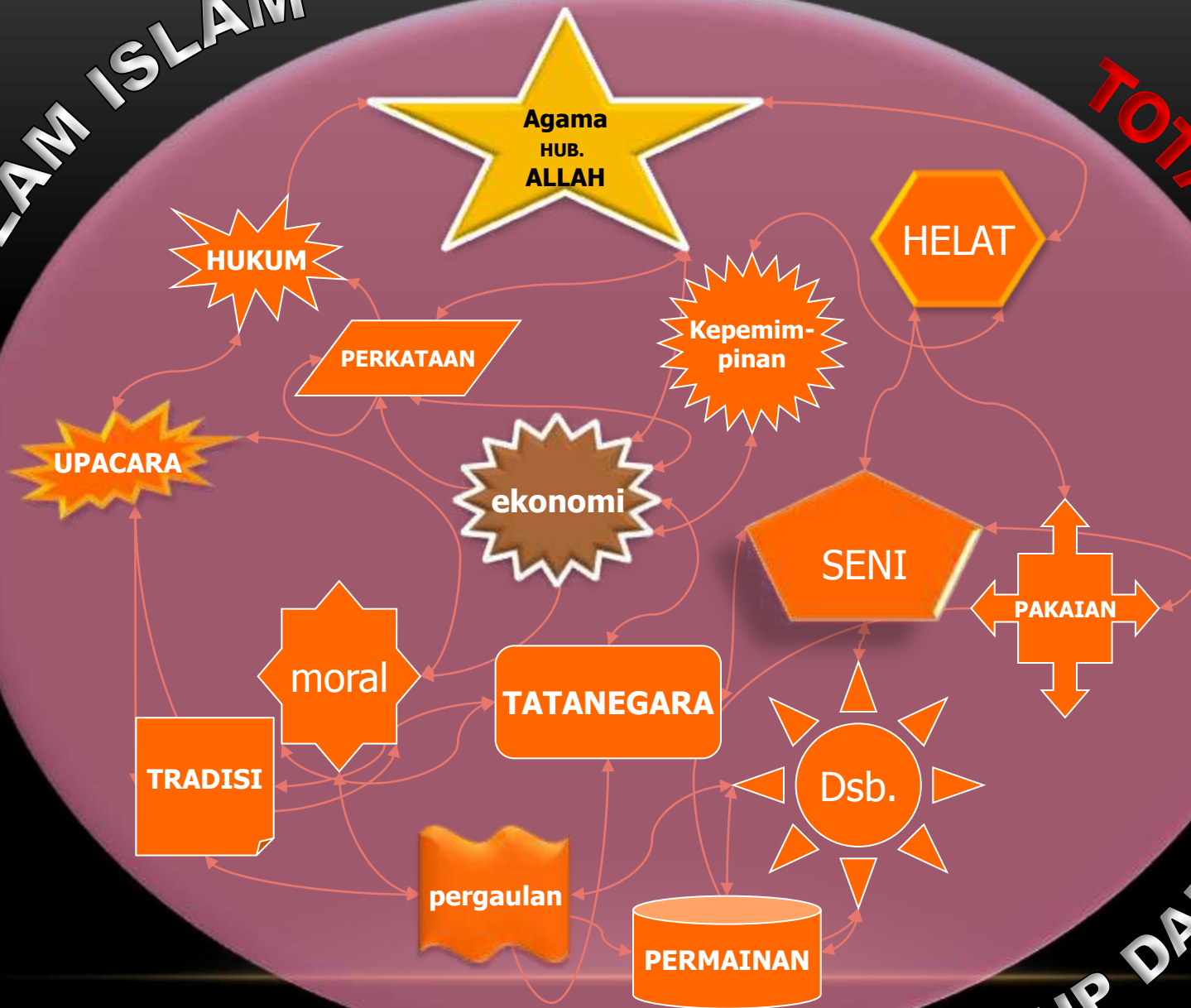
208. Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam **keseluruhan**, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.



HIDUP DALAM ISLAM

TOTAL

HIDUP DALAM ISLAM





# TIADA KEBENGKOKAN DI DALAM AL-QUR'AN dan AL-QUR'AN SEBAGAI PERATURAN.

18. Al Kahfi

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ  
عِوَجًا ۝



1. Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al-Quran) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan<sup>[871]</sup> di dalamnya;  
[871]. tidak ada dalam Al-Quran itu makna-makna yang berlawananan dan tak ada penyimpangan dari kebenaran.

13. Ar Ra'd

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا وَعَرَبِيًّا وَلَئِنْ أَتَبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنْ  
الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ ۝

37. Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Quran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab<sup>[776]</sup>. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah.



ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝

2. Kitab<sup>[11]</sup> (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; **petunjuk** bagi mereka yang bertaqwa<sup>[12]</sup> (2. Al Baqarah)

# ORANG YANG TIDAK MENGIKUTI APA YANG DITURUNKAN ALLAH = KAFIR, ZALIM, dan FASIK

**KAFIR !!!**

5. Al Maa'idah

فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَآخِشُوا وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي  
ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٤﴾

44....Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.

**ZALIM !!**

5. Al Maa'idah

وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٤٥﴾

45.....Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim.

**FASIK !**

5. Al Maa'idah

وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٤٦﴾

47.....Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik<sup>[420]</sup>.

## [420]. ORANG YANG TIDAK MEMUTUSKAN PERKARA MENURUT HUKUM ALLAH, ADA TIGA MACAM:

- a. karena benci dan ingkarnya kepada **hukum Allah**, orang yang semacam ini **kafir** (surat Al Maa-idah ayat 44).
- b. karena menurut hawa nafsu dan **merugikan orang lain** dinamakan **zalim** (surat Al Maa-idah ayat 45). (tdk meletakkan sst pada tempatnya)
- c. karena **fasik** sebagaimana ditunjuk oleh ayat 47 surat ini. (keluar dari ketaatan)

### 2. Al Baqarah



الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ  
أَنْ يُوَصَّلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٢٧﴾

27. (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu teguh, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah (kepada mereka) untuk menghubungkannya dan membuat kerusakan di muka bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi.

# CONTOH ZALIM, al.

- Munafik

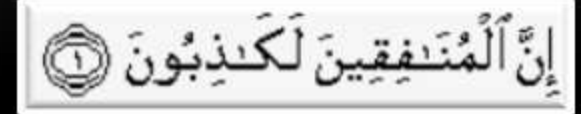


63. Al Munaafiquun



2. Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai

63. Al Munaafiquun

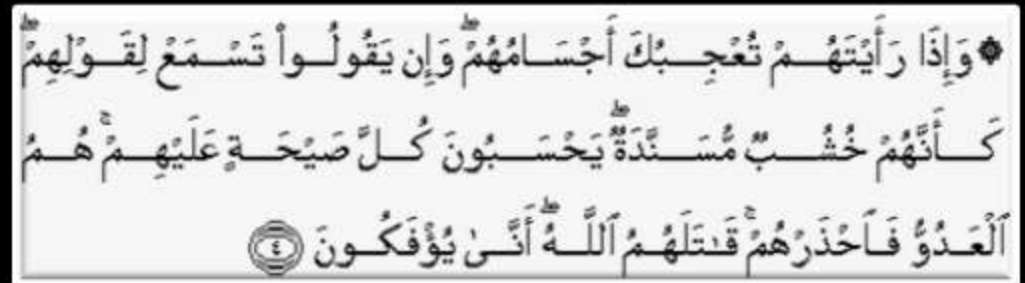


1. .... sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta.

4. Dan apabila kamu melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadikan kamu kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka. Mereka adalah seakan-akan kayu yang tersandar<sup>[1477]</sup>. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh (yang sebenarnya) maka waspadalah terhadap mereka; semoga Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan (dari kebenaran)?

[1477]. Mereka diumpamakan seperti kayu yang tersandar, maksudnya untuk menyatakan sifat mereka yang buruk meskipun tubuh mereka bagus-bagus dan mereka pandai berbicara, akan tetapi sebenarnya otak mereka adalah kosong tak dapat memahami kebenaran.

63. Al Munaafiquun



9. At Taubah



73. Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka ialah jahannam. Dan itu adalah tempat kembali yang seburuk-buruknya.

# ALLAH TDK BERBUAT ZALIM

10. Yunus

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَكِنَّ النَّاسَ أَنْفُسُهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٤٤﴾

44. Sesungguhnya Allah tidak berbuat zalim kepada manusia sedikitpun, akan tetapi manusia itulah yang berbuat zalim kepada diri mereka sendiri.



35. Faathir

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ ﴿٣٥﴾

5. Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah.





PADA AKHIRNYA HIDUP AKAN MERASAKAN **MATI**  
dan SEMUA PERBUATAN DIPERTANGGUNG  
JAWABKAN....!!!



12. Sesungguhnya  
Kami  
menghidupkan  
orang-orang mati  
dan Kami  
menuliskan apa  
yang telah mereka  
kerjakan  
dan bekas-bekas  
yang mereka  
tinggalkan. Dan  
segala sesuatu  
Kami kumpulkan  
dalam Kitab Induk  
yang nyata (Lauh  
Mahfuzh).

36. Yaasiin

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَءَاتَيْنَاهُمْ كُلَّ شَيْءٍ  
أَخَصَيْنَاهُ فِيٓ إِيمَامٍ مُّبِينٍ ﴿٣٦﴾



# Cara-Nya adalah.....

36. Yaasiin

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا  
كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾



65. Pada hari ini Kami tutup

**mulut** mereka; dan  
berkatalah kepada Kami

**tangan** mereka dan

memberi kesaksianlah **kaki**  
mereka terhadap apa yang  
dahulu mereka usahakan.

# Penutup

## Timbangan...?



7. Al A'raaf

وَالْوَزْنُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ



8. Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan), maka barangsiapa berat timbangan kebaikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ بِمَا

كَانُوا بِآيَاتِنَا يَظْلِمُونَ ﴿٩﴾

9. Dan siapa yang ringan timbangan kebaikannya, maka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami.

Terima Kasih,  
satitiak nak dilauikkan,  
sakapa nak digunuangkan

**puuruaak buang jo paretongan**

Nan bana dari ALLAH, SWT

WA SALAMULAIKUM W.W. ■